

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I (KMB I)



PENGAMPU M.A : NS. M. NURMAN, S.KEP, M.KEP

PENGAJAR : Ns. M. NURMAN, M. Kep

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AJARAN 2021 /2022**

SILABUS

MATA AJARAN	: KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I
KODE MATA AJARAN	: 3.21
PENEMPATAN	: SEMESTER III TINGKAT II
BEBAN STUDI	: 3 SKS (2 SKS Teori, 1 SKS Lab) 2 SKS T = 2 Jam x 16 kali pertemuan : 32 Jam 1 SKS Lab = 4 Jam x 8 kali pertemuan : 32 Jam Total : 32 + 32 = 64 Jam
PENGAMPU	: Ns. Ns. M. Nurman, M.Kep
PENGAJAR	: Ns. Ns. M. Nurman, M.Kep (3 SKS = 2 T, 1 P)

A. DESKRIPSI MATA AJARAN

Fokus cabang ilmu ini membahas tentang masalah yang lazim terjadi pada usia dewasa, akut maupun kronis yang meliputi gangguan fungsi tubuh pada semua system.

B. TUJUAN MATA AJARAN

Setelah menyelesaikan mata ajaran ini, peserta didik mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman dan efektif bagi klien usia dewasa, yang mengalami gangguan / perubahan fungsi tubuh di rumah sakit dengan menerapkan teori dan prinsip perawatan klien usia dewasa.

C. RUANG LINGKUP POKOK BAHASAN

Konsep penyakit medical bedah dan penatalaksanaan medik pada klien dewasa yang mengalami gangguan pada **sistem imunitas, sistem cairan dan elektrolit, sistem penginderaan, sistem pernapasan, sistem kardiovaskuler, dan sistem pencernaan.** serta implikasinya dalam pelaksanaan Askep pada klien dengan gangguan system tersebut yang didalam pembahasannya menggunakan pendekatan proses keperawatan.

D. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah menyelesaikan mata ajaran ini, peserta didik mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman dan efektif bagi klien usia dewasa, yang mengalami gangguan **sistem imunitas, sistem cairan dan elektrolit, sistem penginderaan, sistem pernapasan, sistem kardiovaskuler, dan sistem pencernaan.**

E. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

pertemuan	TIK	PB / SPB	Met	Waktu	Pengajar
1	<p style="text-align: center;">-</p> <p>Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ menjelaskan konsep dasar sistem imunologik. 	<p>Penjelasan Silabus</p> <p>Konsep dasar system imunologik meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Imunitas : Alami dan didapat ▪ Pertahanan system imun ▪ Stdium respon imun ▪ Respon imun humoral ▪ Respon imun seluler ▪ Sistem komplemen ▪ Peran interferon ▪ Faktor- faktor yang mempengaruhi sistem imun ▪ Pengkajian fungsi imun 	<p>PBC</p> <p>PBC</p>	<p>100 menit</p>	<p>Koordinator</p> <p>Ns. M. Nurman, M.Kep</p>
2	<p>Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan tentang Konsep Dasar AIDS ❖ Membuat pengkajian ❖ Merumuskan diagnosa keperawatan ❖ Menyusun rencana keperawatan 	<p>Konsep DasarAIDS :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Definisi ▪ Patofisiologi ▪ Manifestasi klinis ▪ Evaluasi diagnosis ▪ Penatalaksanaan klien dengan gangguan imunodefisiensi dan AIDS <p>Askep pada klien dengan AIDS</p>	<p>PBC</p>	<p>100 menit</p>	<p>Ns. M. Nurman, M.Kep</p>

3,4	Setelah proses belajar mengajar Mahasiswa mampu: ❖ Menjelaskan tentang Konsep Dasar Gangguan Alergi ❖ Menyebutkan macam-macam gangguan alergi ❖ Menyebutkan ASKEP pada gangguan alergi	Konsep Dasar Gangguan Alergi • Fisiologi reaksi alergi • Diagnosis gangguan alergi • Macam- macam gangguan alergi : - Rinitis akut - Dermatitis - Urtikaria - Alergi makanan - Steven johnson ▪ ASKEP pada gangguan alergi	PBC	200 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
5.	Setelah proses belajar mengajar Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Askep Gangguan Alergi terdiri dari : ❖ Membuat pengkajian ❖ Merumuskan diagnosa keperawatan ❖ Menyusun rencana keperawatan	▪ Konsep dasar rematik ▪ ASKEP pada klien Rematik	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar keseimbangan cairan dan elektrolit	Konsep dasar keseimbangan cairan dan elektrolit : ▪ Komposisi cairan dan elektrolit tubuh ▪ Pengaturan kompartemen cairan tubuh ▪ Rute pemasukan dan kehilangan ▪ Mekanisme homeostasis	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep

7,8,	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konsep Dasar gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit ❖ Membuat pengkajian ❖ Merumuskan diagnosa keperawatan ❖ Menyusun rencana keperawatan 	<p>Askep pada klien dengan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan volume cairan : <ul style="list-style-type: none"> - Hipovolemia - Hipervolemia 2. Ketidakseimbangan elektrolit : <ul style="list-style-type: none"> - hipo/hipernatremia - Hypo/hiperkalemia - Magnesemia dan fosfatemia. 3. Gangguan Asam Basa <ul style="list-style-type: none"> - Asidosis Metabolik - Asidosis respiratorik - Alkalosis metabolic - Alkalosis respiratorik 	PBC	200 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
------	---	--	-----	-----------	----------------------

9.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system penginderaan yaitu gangguan fungsi penglihatan	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem penginderaan akibat peradangan/infeksi pada mata yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelainan kelopak mata : entropion, ekstropion, ptosis, hordeolum, chalazion. ▪ Kelainan pada conjunctiva : conjunctivitis, trachoma ▪ Kelainan tekanan intra ocular : glaukoma ▪ Kebutaan <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system penginderaan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
----	---	--	-----	-----------	----------------------

10.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system penginderaan yaitu gangguan fungsi penglihatan	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem penginderaan akibat degenerasi pada mata yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelainan retina : retinal detachment, diabetik retinopathy ▪ Kelainan Cornea : Keratitis, Keratococcus ▪ Kelainan uvea : Uveitis ▪ Kelainan refraksi : Myopia, Hypermetropia, Astigmatismus ▪ Katarak ▪ Tumor pada mata <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system penginderaan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
-----	---	--	-----	-----------	-------------------------

11.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system penginderaan yaitu gangguan fungsi pendengaran	<p>Konsep dasar penyakit pada ggn sistem penginderaan akibat peradangan pd telinga yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelainan telinga luar : Otitis externa, Furuncle, serumen atau benda asing ▪ Kelainan telinga tengah : Otitis media, mastoiditis ▪ Kelainan telinga dalam : Tinitus, Vertigo, Dizziness, Labirintis, Meinere's syndrome <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system penginderaan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
12.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system penginderaan yaitu gangguan fungsi pendengaran, Hidung dan tenggorokan	<p>Konsep dasar penyakit pada ggn sistem penginderaan akibat trauma pd telinga yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemasukan benda asing pada telinga ▪ Tuli ▪ Kelainan pada hidung : Polip, Ca cavum nasi ▪ Kelainan pada tenggorokan : Tonsilitis, Ca nasopharing, Ca Laring. <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system penginderaan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep

13.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Kardiovaskuler	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem Kardiovaskuler akibat peradangan/infeksi yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Endokarditis ▪ Miokarditis ▪ Perikarditis <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system kardiovaskuler diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
14.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Kardiovaskuler	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem Kardiovaskuler akibat gangguan sirkulasi koroner yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ MCI ▪ Angina Pectoris ▪ Hipertensi <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system kardiovaskuler diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep

15.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Kardiovaskuler	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem Kardiovaskuler akibat penurunan fungsi pompa jantung yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Decompensasio cordis (CHF) ▪ Cardiogenik shock <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system kardiovaskuler diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
16.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Kardiovaskuler	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem Kardiovaskuler akibat gangguan sirkulasi perifer dan kelainan darah, yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aterosklerosis ▪ DIC <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system kardiovaskuler diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep

17.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Pernapasan	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem pernapasan akibat peradangan/infeksi yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar Anatomi Fisiologi ▪ Influenza ▪ COPD/PPOM ▪ TBC Paru ▪ Pneumonia <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system pernapasan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
-----	---	--	-----	-----------	-------------------------

18.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Pernapasan	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem pernapasan akibat peradangan/infeksi yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ ARDS ▪ Efusi Pleura ▪ Emboli paru <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system pernapasan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
19.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Pernapasan	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem pernapasan akibat Trauma dan neoplasma yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Trauma dada ▪ Ca Nasoparing ▪ Ca Laring ▪ Ca Paru <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system pernapasan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep

20.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Pencernaan	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem pencernaan akibat Peradangan/infeksi yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gastritis ▪ Gastroenteritis ▪ Typus abdominalis ▪ Hepatitis ▪ Kolitis <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system pencernaan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
21.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Pencernaan	<p>Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem pencernaan akibat peradangan/infeksi yang tdd :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Appendiksitis ▪ Cholelithiasis ▪ Peptic Ulcer ▪ Serosis hepatitis <p>Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system pencernaan diatas, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep

22.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Pencernaan	Konsep dasar penyakit pada gangguan system pencernaan akibat Trauma yang tdd : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Trauma abdomen Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system pencernaan diatas, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep
23.	Setelah proses belajar mengajar mahasiswa mampu: menjelaskan konsep dasar dan aspek gangguan-gangguan system Pencernaan	Konsep dasar penyakit pada gangguan sistem pencernaan akibat Neoplasma yang tdd : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ca lambung ▪ Ca Hepar ▪ Ca colon ▪ Ca rektum Konsep aspek thdp klien pada masing-masing gangguan system pencernaan diatas, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengkajian ▪ Diagnosa keperawatan ▪ Perencanaan keperawatan 	PBC	100 menit	Ns. M. Nurman, M.Kep

JADWAL KULIAH (PRAKTIKUM)

NO	WAKTU	TINDAKAN	PENGAJAR
1.	200 Menit	Terapi Antiretroviral	Ns. M. Nurman, S. Kep
2.	200 Menit	Terapi Infus	Ns. M. Nurman, S. Kep
3.	240 Menit	Irigasi mata	Ns. M. Nurman, S. Kep
4.	240 Menit	Irigasi telinga	Ns. M. Nurman, S. Kep
5.	240 Menit	Pengeluaran benda asing dari telinga	Ns. M. Nurman, S. Kep
6.	240 Menit	Pengeluaran benda asing dari hidung	Ns. M. Nurman, S. Kep
7.	240 Menit	Pengeluaran benda asing dari tenggorokan	Ns. M. Nurman, S. Kep
8.	240 Menit	Perekaman EKG	Ns. M. Nurman, S. Kep
9.	240 Menit	Menilai CVP	Ns. M. Nurman, S. Kep
10.	240 Menit	Melatih pasien napas dalam	Ns. M. Nurman, S. Kep

11.	240 Menit	Melatih pasien batuk efektif	Ns. M. Nurman, S. Kep
12.	240 Menit	Melakukan postural drainage	Ns. M. Nurman, S. Kep
13.	240 Menit	Melakukan perawatan Trakheostomi	Ns. M. Nurman, S. Kep
14.	240 Menit	Pemasangan NGT	Ns. M. Nurman, M.Kep
15.	240 Menit	Perawatan Luka Colostomi	Ns. M. Nurman, M.Kep
16.	240 Menit	Huknah / Klisma	Ns. M. Nurman, M.Kep

F. EVALUASI

- Kehadiran : 5 %
- Harian : 10 %
- Tugas : 10 %
- Ujian Tengah Semester : 25 %
- Ujian Akhir Semester : 50 %

G. DAFTAR PUSTAKA

Brunner and Suddart, 1996 Tex Book Of Medical Surgical Nursing, Eight Edition. Philadelphia JB Lippincot Co.

Luckman and Sorensen, 1993 Medical Surginal Nursing. A Psychophysiologie Approach Tokyo WB Saunders CO.

R. Syamsuhidayat. Wim de jong, 1997 Buku Ajaran Ilmu Bedah Cetakan 1, Jakarta EGC.

Syaifulloh Noor, 1996 Buku Ajaran Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Ketiga, Jakarta. Balai Penerbit FKUI.

Nurbaiti iskandar, 1993, Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan untuk Perawat, Balai Penerbit FKUI, Jakarta

Margaret R. Thorpe, 1996, Perawatan Mata, cetakan pertama, Yayasan Essentia Medica, Yogyakarta

Daniel Vaughan, 1995, Oftalmologi Umum, Cetakan II, Widya Medika, Jakarta

Mary Baradero, 2008, Seri Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler, Cetakan I, EGC, Jakarta

Irman Somantri, 2008, Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan, Cetakan kedua, Jakarta, Salemba Medika

**CATATAN : UJIAN MID SEMESTER
DILAKSANAKAN SETELAH MATERI DISAMPAIKAN
50 % UNTUK SETIAP DOSEN**

Bangkinang, 03 September 2021

Ka. Prodi DIII Keperawatan

Ns. Ridha Hidayat, M. Kep

PENGAMPU M.A KMB

Ns. M. Nurman, S. Kep, M.Kep